

PENERAPAN METODE *IMLA'* MANZHUR UNTUK MELATIH DAYA INGAT MENULIS BAHASA ARAB SISWA MI IHSANIYAH JAMBI

Hany Khoirani¹, Friscilla Wulan Tersta², Mar'atun Sholiha³, Supian⁴

Pendidikan Bahasa Arab FKIP Universitas Jambi

hanykhoirani@gmail.com¹, friscillawulant@unja.ac.id²,

maratunsholiha@unja.ac.id³, supian.ramli@unja.ac.id⁴

ABSTRACT

The imla' manzhur method is a form of Arabic writing instruction that involves the stages of observing, understanding, memorizing, and independently rewriting. This study was motivated by the low Arabic writing proficiency of fifth-grade students at MI Ihsaniyah in Jambi City, as evidenced by their difficulty in recalling the shapes of the Hijaiyah letters, writing vocabulary correctly, connecting letters, and a lack of precision and confidence in writing. This study aims to examine the implementation of the Imla' Manzhur method, test its effectiveness in training students' memory for Arabic writing, and identify the benefits students perceive after the method's implementation. This study employs the Classroom Action Research method, conducted over two cycles. The research subjects were fifth-grade students at MI Ihsaniyah in Jambi City. Data collection techniques included observation, tests, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the imla' manzhur method significantly improves students' memory for writing Arabic. The learning process was carried out through text observation, group reading, erasing sample text, and rewriting from memory. The improvement in learning outcomes is evident in the students' average scores, which rose from 39% in the pre-intervention phase to 46% in Cycle I and reached 75% in Cycle II. In addition, 83% of students met the Minimum Passing Criteria (KKM) in Cycle II. The imla' manzhur method also improved students' accuracy, concentration, engagement, and self-confidence in learning to write Arabic. Thus, the imla' manzhur method is effective for training elementary school students' memory in writing Arabic.

Keywords: Imla' Manzhur, Writing Memory, Arabic

ABSTRAK

Metode *imla' manzhur* merupakan salah satu bentuk pembelajaran menulis bahasa Arab yang melalui tahapan melihat, memahami, mengingat, dan menulis ulang secara mandiri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi yang ditandai dengan kesulitan dalam mengingat bentuk huruf hijaiyah, menulis kosakata dengan benar, menyambungkan huruf, serta kurangnya ketelitian dan kepercayaan diri dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *imla' manzhur*, menguji efektivitasnya dalam melatih daya ingat menulis bahasa Arab

siswa, serta mengidentifikasi manfaat yang dirasakan siswa setelah penerapan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *imla' manzhur* mampu meningkatkan daya ingat menulis bahasa Arab siswa secara signifikan. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan teks, pembacaan bersama, penghapusan contoh tulisan, dan penulisan kembali berdasarkan ingatan siswa. Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari 39% pada pra tindakan menjadi 46% pada siklus I dan mencapai 75% pada siklus II. Selain itu, sebanyak 83% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II. Metode *imla' manzhur* juga meningkatkan ketelitian, konsentrasi, keaktifan, serta rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Dengan demikian, metode *imla' manzhur* efektif digunakan untuk melatih daya ingat menulis bahasa Arab siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Imla' Manzhur*, Daya Ingat Menulis, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah menuntut penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu *Maharatul Istima'* (keterampilan mendengar), *Maharatul Kalam* (keterampilan berbicara), *Maharatul Qira'ah* (keterampilan membaca), dan *Maharatul Kitabah* (keterampilan menulis). Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa Arab adalah kemampuan menulis (*kitabah*), dimana *maharah kitabah* dianggap

sebagai puncak kemahiran karena berkesinambungan dengan tiga lainnya. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan (Munawarah & Zulkifli, 2021).

Dalam kajian pendidikan bahasa, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan produktif tingkat tinggi yang mengintegrasikan aspek linguistik (kosakata, tata bahasa), sosiolinguistik (konteks komunikasi),

dan keterampilan komposisi (perencanaan, pengembangan ide, revisi) (Muslimin & Masita, 2021).

Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mekanis menulis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir, memahami struktur bahasa, serta ketepatan penggunaan kaidah ejaan bahasa Arab. Kemampuan menulis yang baik menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh. Namun dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal (Nasution, 2017).

Berdasarkan observasi awal di kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi, ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran, antara lain rendahnya partisipasi siswa, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kesulitan siswa dalam menulis huruf hijaiyah secara tepat. Kesulitan tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain; kurangnya pemahaman terhadap huruf-huruf hijaiyah seperti bentuk dan penghubung huruf, keterbatasan kosakata, minimnya latihan menulis, serta rasa takut membuat kesalahan atau kurangnya kepercayaan diri. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran berlangsung pasif dan kurang efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *imla' manzhur*. Metode ini menekankan proses mengamati teks, mengingat bentuk tulisan, kemudian menuliskannya kembali berdasarkan daya ingat siswa. Aktivitas tersebut melibatkan proses visual, auditori, dan kognitif secara simultan sehingga berpotensi memperkuat memori belajar siswa.

Imla' Manzur merupakan salah satu macam-macam pembelajaran

imla' yang terfokus pada pengamatan dan melihat tulisan atau media tertentu dengan cermat, setelah itu disalin ke dalam buku tulis tanpa melihat lagi tulisan tersebut (Susanti, 2020). *Imla' Manzhur* dapat dilakukan dengan melatih siswa untuk mendengarkan potongan kalimat tanpa melihat tulisan kalimat tersebut, kemudian mendiskusikan makna kata atau kalimat dan membahas kata-kata yang sulit. Guru diharapkan untuk melatih siswa secara bertahap dan berulang-ulang agar mereka dapat menulis dengan baik (Rathomi, 2019).

Daya ingat memegang peran krusial dalam proses menulis. Menurut teori pemrosesan memori, informasi harus disandikan, disimpan, dan kemudian diambil kembali pada saat dibutuhkan (Zulfah & Mukhoiyaroh., 2022). Abdul Qadir menegaskan bahwa ketika pembelajar diberi kesempatan untuk mengolah informasi secara bertahap mulai dari pengkodean, penyimpanan, hingga penarikan kembali maka kemampuan mereka dalam menulis bahasa Arab, khususnya dalam menjaga ketepatan ejaan dan struktur, akan berkembang secara lebih efektif dan berkelanjutan (Abdul Qadir, 2022).

Dalam konteks menulis Bahasa Arab, daya ingat visual dan motorik siswa terhadap bentuk huruf dan kata sangat menentukan ketepatan tulisan mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan menulis, tetapi juga secara khusus melatih dan menguatkan daya ingat siswa. Dalam konteks ini, penerapan metode *imla' manzhur* menjadi sebuah solusi inovatif yang menjanjikan untuk melatih daya ingat visual dan motorik siswa terhadap bentuk huruf dan kata yang sangat menentukan ketepatan tulisan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menguji bagaimana penerapan metode *imla' manzhur* dalam pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan dapat meningkatkan dan melatih daya ingat siswa dalam menulis bahasa Arab, serta manfaat penerapan metode terhadap proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berorientasi pada perbaikan proses dan hasil

pembelajaran melalui tindakan reflektif dan berulang. PTK dilaksanakan secara siklikal melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK menekankan keterlibatan pelaku praktik sebagai peneliti yang merefleksikan dan mengubah praktiknya berdasarkan bukti yang dikumpulkan dalam konteks nyata kelas (Utomo et al., 2024). Indikator capaian dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan utama PTK, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang berulang (Kemmis & McTaggart dalam Wahyudi, Dewi, & Rokhmaniyah, 2023).

Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi dengan guru bahasa Arab sebagai observer penelitian. Teknik pengumpulan data berupa; Observasi aktivitas belajar, tes keterampilan menulis, dan wawancara. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap yaitu pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase ketuntasan belajar serta analisis kualitatif

terhadap aktivitas pembelajaran. Adapun penelitian yang dilaksanakan adalah Penerapan Metode *Imla'* *Manzhur* Untuk Melatih Daya Ingat Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode *imla'* *manzhur* merupakan salah satu bentuk pembelajaran menulis bahasa Arab yang menekankan proses mengamati tulisan terlebih dahulu, kemudian mengingat dan menuliskannya kembali. Dalam praktiknya, siswa tidak langsung menulis berdasarkan dikte, tetapi melalui tahapan melihat, memahami, mengingat, dan menulis ulang secara mandiri. Pembelajaran *imla'* berfungsi melatih ketelitian menulis, kemampuan mendengar, serta koordinasi antara penglihatan, ingatan, dan motorik tangan siswa dalam menulis huruf Arab secara benar (Sufyan, 2025). Oleh karena itu, metode ini sangat relevan digunakan untuk meningkatkan daya ingat menulis bahasa Arab pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan teori kognitif menurut Robert M. Gagne

mendefinisikan belajar sebagai proses penerimaan dan pengolahan informasi yang terjadi secara internal dalam diri individu, melalui transformasi rangsangan dari lingkungan (Basyir et al., 2022). Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menuntut pemahaman kaidah, tetapi juga latihan berulang melalui aktivitas autentik. Menurut Ahmad Fuad Effendy, pembelajaran bahasa Arab efektif apabila siswa memperoleh pengalaman langsung melalui latihan membaca, menyimak, dan menulis secara terpadu (Effendy, 2017). Metode *imla' manzhur* memenuhi prinsip tersebut karena siswa mengamati teks sebelum menuliskannya kembali.

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan daya ingat menulis siswa juga selaras dengan teori *working memory*. Teori ini menjelaskan bahwa informasi lebih mudah disimpan ketika siswa secara aktif memanipulasi informasi melalui aktivitas visual dan kinestetik (Gathercole & Alloway, 2018). Metode *imla' manzhur* melibatkan; memori visual (melihat tulisan), memori fonologis (membaca), dan memori motorik (menulis).

Kombinasi ketiga aspek tersebut memperkuat proses encoding memori sehingga siswa lebih mudah mengingat bentuk huruf dan kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas. Pertama, minat, partisipasi, dan semangat belajar siswa masih rendah, yang terlihat dari kondisi kelas yang cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kedua, penggunaan metode pembelajaran masih terbatas sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan kurang efektif. Selain itu, ditemukan kendala pada keterampilan menulis bahasa Arab, ditandai dengan kesulitan siswa dalam menulis akibat kurangnya pemahaman bentuk dan penyambungan huruf hijaiyah, keterbatasan kosakata, minimnya latihan menulis, serta rendahnya kepercayaan diri karena takut melakukan kesalahan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar siswa memandang bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik.

Sedangkan, berdasarkan keterangan guru bahasa Arab kelas V

MI Ihsaniyah Jambi, pembelajaran belum menggunakan metode khusus yang sesuai dengan materi, melainkan terbatas pada metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Guru menyampaikan materi secara langsung melalui buku dan papan tulis, sedangkan pada pembelajaran *qira'ah* guru membacakan teks yang kemudian diikuti siswa secara bersama dan berulang. Pola pembelajaran tersebut menyebabkan suasana belajar kurang menarik sehingga keterampilan berbahasa siswa belum berkembang optimal.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan metode *imla' manzhur* yaitu; Peneliti terlebih dahulu memberikan contoh pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kosakata yang telah dipersiapkan sebelumnya, peneliti menuliskan satu kosakata berbahasa Arab di papan tulis, misalnya *غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ* (ruang tamu), *مِنْضَدَّةٌ* (meja), *صُورَةٌ* (gambar), kemudian menjelaskan cara penulisan serta pelafalan yang benar. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk mengamati dan memperhatikan kosakata yang ditampilkan di papan tulis, setelah itu kosakata tersebut dihapus. Dalam

batas waktu tertentu, siswa diarahkan untuk menuliskan kembali kosakata yang telah dihapus pada buku masing-masing berdasarkan daya ingat dan ketelitian hasil pengamatan mereka. Setelah seluruh rangkaian penerapan metode *imla' manzhur* selesai, guru melakukan koreksi terhadap hasil tulisan setiap siswa.

Dalam tahap pra tindakan, peneliti melakukan *pre-test* guna melihat dan mengetahui tingkat kemampuan daya ingat siswa dalam menulis bahasa Arab dan respon siswa sebelum dilakukan tindakan. Terdapat 25 siswa yang mengikuti *pre-test* dari jumlah keseluruhan 31 siswa. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat menulis bahasa Arab siswa dikategorikan tergolong rendah. Data menunjukkan terdapat 20 siswa yang mendapat nilai <65 atau kurang dari 65, dan 5 siswa mendapat nilai 65-76 yang dikategorikan mencapai nilai KKM. Pre-test ini menunjukkan kebanyakan siswa belum mencapai ketuntasan belajar *maharah kitabah* dengan nilai rata-rata 39%.

Metode *imla' manzhur* mulai diterapkan melalui tahapan: membaca kosakata, mengamati tulisan,

mengingat bentuk kata, menulis kembali tanpa melihat contoh. Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan pada siklus I, dari total 24 siswa yang hadir, terdapat 17 siswa memperoleh nilai <65 atau kurang dari 65, sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 65-76, dan sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 77-88. Hasil pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata menjadi 46% dibandingkan dengan nilai rata-rata pada tahap pra tindakan yang hanya sebesar 39%. Namun, hasil pada siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dilanjutkan pada tindakan siklus II.

Tahapan yang dilakukan pada siklus II sama seperti siklus sebelumnya. Pada pelaksanaan kali ini, peneliti memberikan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan pertemuan sebelumnya dengan tujuan mengoptimalkan penguatan daya ingat siswa. Kegiatan ini berlangsung berulang-ulang selama pembelajaran berlangsung, ini merupakan bentuk dari hasil refleksi pada siklus I.

Hasil *post-test* pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar daya ingat menulis bahasa Arab siswa dengan menggunakan metode *imla' manzhur* dibandingkan pada siklus sebelumnya. Pada siklus II dari 28 siswa yang hadir terdapat 8 siswa yang mendapat nilai <65 atau kurang dari 65, 8 siswa mendapat nilai 66-76, 7 siswa mendapat nilai 77-88, dan 5 siswa mendapat nilai 89-100, dengan nilai rata-rata yaitu 75%. Peningkatan ini dapat dikatakan sangat meningkat dibandingkan siklus I.

Berdasarkan pengamatan dan hasil akhir pada siklus II yang telah terlaksana, menunjukkan hasil yang baik dan mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan. Peningkatan daya ingat menulis siswa dengan menggunakan metode *imla' manzhur* telah mencapai 75% dan dari 28 siswa kelas V MI Ihsaniyah Kota Jambi terdapat 20 (83%) siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal *maharah kitabah*. Berdasarkan capaian tersebut, pelaksanaan tindakan penelitian dinyatakan cukup dan dihentikan pada siklus ini.

Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa metode *imla'*

manzhur efektif tidak hanya memperbaiki proses, tetapi juga menghasilkan *outcome* akademik yang terukur mulai dari pengetahuan (*knowledge*) mengenai materi/kosakata yang dipelajari, keahlian (*skill*) daya ingat dan ketepatan dalam menulis bahasa Arab, serta perilaku (*attitude*) dalam setiap arahan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang variatif dan berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap pembelajaran *maharah kitabah*. Metode latihan bertahap berbasis observasi efektif meningkatkan akurasi penulisan huruf hijaiyah serta ketepatan ejaan siswa MI Ihsaniyah Kota Jambi. Keberhasilan metode *imla' manzhur* menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang efektif harus melibatkan aktivitas multisensori dan partisipasi aktif siswa. Integrasi antara pengamatan visual, latihan menulis, serta pengulangan pembelajaran terbukti meningkatkan daya ingat dan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasannya penerapan metode *imla' manzhur* dalam pembelajaran menulis bahasa Arab memberikan respon yang sangat positif. Metode ini mampu meningkatkan ketertarikan belajar, daya ingat kosakata, pemahaman bentuk huruf hijaiyah, fokus belajar, serta ketelitian siswa dalam menulis. Latihan menulis secara berulang juga membantu siswa menulis dengan lebih cepat, tepat, serta meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri. Meskipun pada tahap awal terdapat beberapa kesulitan, hambatan tersebut berkurang seiring dengan proses latihan. Secara umum, siswa merasa senang dan menilai metode *imla' manzhur* efektif serta layak untuk terus digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) bahasa Arab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proses penerapan metode *imla' manzhur* berjalan secara sistematis dan efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis

bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tahapan pengenalan kosakata, pembacaan bersama, pengamatan bentuk tulisan, penghapusan teks contoh, serta kegiatan menulis kembali berdasarkan daya ingat siswa. Proses ini mendorong siswa untuk mengaktifkan kemampuan visual, auditori, dan kognitif secara simultan.

Penerapan metode *imla'* *manzhur* mampu meningkatkan daya ingat menulis bahasa Arab siswa. Peningkatan terlihat dari kemampuan siswa dalam mengingat bentuk huruf hijaiyah, penulisan kosakata, serta penyusunan kata bahasa Arab tanpa bergantung pada contoh tulisan. Latihan pengulangan dan aktivitas *recall* terbukti membantu memperkuat memori siswa terhadap materi yang dipelajari.

Metode *imla'* *manzhur* meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih fokus, partisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran, serta meningkatnya rasa percaya diri dalam menulis bahasa Arab.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode *imla'*

manzhur efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk melatih daya ingat menulis bahasa Arab siswa, sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, Muhammad. (2022). Pengajaran Bahasa Arab dalam Terang Teori Kognitif Pemrosesan Informasi. *Jurnal Membaca dan Pengetahuan*.
- Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7, 89–100.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Gathercole, S. & Alloway, T. (2018). Working Memory in Education. *Educational Psychology Review*, 30(2), 401–423.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Muslimin, & Masita. (2021). *Pembelajaran Maharah Al-Kitabah*

- Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima.* 5(2), 17–29.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Rathomi, A. (2019). Imla' Manzbur Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primearly -, II*(1), 167–186.
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1 (3). http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Sufyan. (2025). Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla. *Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching*, 1(1), 48–54.
- Susanti, S. A. (2020). Efektivitas Metode Imla' Manzbur dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 1–22.
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.439>
- 'Ula, E. M. R., Faruq, U., & Sholihuddin, A. (2023). Penerapan Metode Imla' Mandzur Pada Pembelajaran Maharah Kitabah Elok. *Al Wasil*, 01.
<https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i2.2564>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahyudi, Dewi Indrapangastuti, & Rokhmaniyah. (2023). *Praktik Validasi Data dalam Penelitian Tindakan Kelas Model PjBL*. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, Universitas Sebelas Maret.
- Zulfah, S. A., & Mukhoiyaroh. (2022). *Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M . Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya*. 6(2), 144–157.
<https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.498>